

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Hasil Polling, Sudharto Unggul

Surat Kabar / Majalah : Seputar Indonesia

Hari **Kamis** , Tanggal **3**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **5** Kolom --

Ringkasan :

According to a poll conducted by LPM MANunggal against four candidates rector is Prof. Sudharto beat three other candidates including incumbent president Prof Susilo.

Catatan :

■ JELANG PILREK UNDIP 2010-2014

Hasil Polling, Sudharto Unggul

SEMARANG (SI)—Hasil jajak pendapat yang dilakukan oleh Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Manunggal Universitas Diponegoro (Undip) terhadap keempat calon pada Pemilihan Rektor (Pilrek) periode 2010–2014, Sudharto P Hadi mengungguli tiga calon lainnya, yakni Susilo Wibowo (*incumbent*), Arief Hidayat, dan Supriharjono.

Civitas kampus yang dijadikan responden sebanyak 1.500 orang yang terdiri dari mahasiswa segala strata, karyawan, hingga dosen. Dalam *polling* tersebut, Sudharto memperoleh persentase 30% suara. “Jejak pendapat ini kami lakukan secara *independent* tanpa ada tekanan dari siapapun. Meski demikian, semua keputusan bergantung pada anggota senat yang memiliki suara dan hak pilih,” ujar Pemimpin Umum LPM Manunggal Hendra Kusuma kemarin.

Untuk Susilo Wibowo mendukung urutan kedua dengan perolehan suara 24%, disusul Dekan Fakultas Hukum Arief Hidayat mengantongi 10%, dan Supriharjono hanya mendapat dukungan 7%. Sementara 29% responden mengaku tidak tahu memilih siapa. “Yang masuk golongan tidak tahu ini adalah responden yang tidak menjagokan keempatnya sama sekali, atau hal lain lagi. *Polling* ini kami lakukan mulai 25–27 Mei,” terangnya.

Dari penilaian keseluruhan, lanjut dia, ada peningkatan antusiasme terhadap pilrek kali ini diban-

dingkan periode sebelumnya. Hanya untuk sisi kandidat, ada narasumber yang tidak tahu. “Malah, ada yang baru tahu. Kebanyakan memang yang dari S-1,” bebernyanya.

Hasil yang diperoleh dari jejak pendapat akan diberikan kepada Ketua Panitia Pilrek Undip 2010–2014, Sunarso. Selain itu, juga akan dibagikan melalui publikasi rilis di Tabloid Manunggal, sebagai media kampus tingkat universitas kepada Senat Universitas yang memiliki hak pilih.

Menanggapi hasil ini, Susilo Wibowo mengatakan, hasil akhir yang akan menentukan masa depan Undip pada pilreknanti. Dirinya menyerahkan sepenuhnya kepada anggota senat. “Kalau perkiraan, saya tidak dapat bisa mengatakan. Jika saya masih dipercaya dan terpilih, saya akan lanjutkan kerja saya dan membangun Undip. Yang jelas, saya tidak melakukan lobi-lobi dan kampanye untuk memenangkan. Saya tidak ada motivasi pribadi, hanya untuk melanjutkan sejumlah tugas selanjutnya,” kilahnya.

Lobi Guru Besar

Untuk memperoleh simpati, para kandidat mendekati para guru besar yang menjadi anggota senat dan memiliki hak pilih pada pilreknanti. Hal itu dilakukan agar anggota senat mengetahui betul visi misi yang disampaikan kandidat pada pilrek nanti.

Seperti dilakoni Sudharto yang

memilih berkumpul dengan sejumlah guru besar guna memaparkan visi misi dan program untuk pengembangan Undip ke depannya.

Sementara, Arief Hidayat justru lebih memilih bertemu para guru besar satu per satu. Kalau bertemu saat berkumpul, dikhawatirkan memunculkan pemetaan antara guru besar. “Kalau terpecah nanti bisa rugi sendiri Undip. Nanti juga tidak enak dan kelihatan siapa yang mendukung atau tidak. Terkesan seperti politik praktis, ini tidak cocok di perguruan tinggi,” paparnya.

Calon *incumbent*, Susilo juga mengaku tidak melakukan lobi-lobi kepada para guru besar. Dia menyerahkan segala keputusan kepada para anggota senat saat memberikan suara nanti. “Kalau terpilih lagi, saya akan lanjutkan program pengembangan fisik yang saat ini masih 40%. Saya tidak akan menghitung-hitung siapa saja nanti yang akan memberikan suaranya,” terangnya.

Sementara Supriharyono justru memilih mengikuti alur yang sudah ada. Apapun hasilnya dia akan mengikuti. “Normal saja, tidak ada lobi-lobian. Mereka (guru besar) sudah mengetahui siapa saja yang cocok mengembangkan Undip ke depannya. Saya cuma memberikan ide, jika bisa diterima syukur, jika tidak ya ide saya dapat dipakai oleh pemenang untuk Undip,” katanya merendah.

(susilo himawan)